

**LAPORAN**

**PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**Uhamka**

**PKM PELATIHAN EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI  
REMAJA PUTRI KLAPANUNGGAL**

**Oleh :**

**Rosi Feirina Ritonga, M.Pd (0329048403/Ketua)  
Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd (0331076002/ Anggota)**

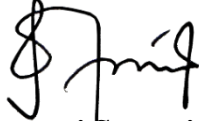
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**TAHUN – 2021**

## **HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**

- 
- |                                   |   |  |
|-----------------------------------|---|--|
| 1. Judul                          | : | PKM Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Klapanunggal   |
| 2. Mitra Program PKM              | : | RW 014 Klapanunggal  |
| 3. Jenis Mitra                    | : | Masyarakat   |
| 4. Ketua Tim Pengusul             | : |  |
| a. Nama                           | : | Rosi Feirina Ritonga, M.Pd   |
| b. NIDN                           | : | 0329048403   |
| c. Program Studi/Fakultas         | : | Pendidikan Biologi/KIP   |
| d. Bidang Keahlian                | : | Pendidikan Biologi   |
| e. Alamat Rumah/Telp/Faks         | : | Perum Coco Garden Cluster Modesta/-/-/                                 |
| f. No Handphone                   | : | 081375536646   |
| g. E-mail                         | : | <a href="mailto:rosiritonga@uhamka.ac.id">rosiritonga@uhamka.ac.id</a> |
| 5. Anggota Tim Pengusul           | : |  |
| a. Jumlah Anggota                 | : | Dosen 1 orang  |
| b. Nama Anggota I/bidang keahlian | : | Dra. Hj. Yulia Rahmadhar,<br>M.Pd/Pendidikan Fisika                    |
| c. Mahasiswa yang terlibat        | : | 2 orang  |
| d. Nama Mahasiswa                 | : | 1. Rahma Alfani Fauziah<br>2. Muhammad Luqman Ar-Rasyid                |
| 6. Lokasi Kegiatan/Mitra          | : |  |
| a. Wilayah Mitra                  | : | Kecamatan Klapanunggal   |
| b. Kabupaten/Kota                 | : | Bogor  |
| c. Propinsi                       | : | Jawa Barat   |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)  | : | 27 km  |
| e. Alamat mitra/telp/faks/        | : | Perum Coco Garden, Klapanunggal  |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan       | : | 4 bulan  |
| 8. Biaya Total                    | : |  |
| a. LPPM Uhamka                    | : | Rp. 7.000.000,-  |
| b. Sumber lain                    | : | -  |

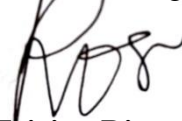
Ketua Prodi



**Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si**  
NIDN. 0022126501

Jakarta, 23 Juli 2021

Ketua Tim Pengusul



**Rosi Feirina Ritonga, M.Pd**  
NIDN. 0329048403



Dekan

**Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd**  
NIDN. 0317126903

Ketua LPPM UHAMKA

**Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd**  
NIDN. 0029116401

## SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
**LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**  
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830  
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : [lppm@uhamka.ac.id](mailto:lppm@uhamka.ac.id) Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

19

Nomor : 0589/H.04.02/2021  
Tanggal : 20 April 2021

Pada hari ini Selasa Tanggal Dua Puluh April 2021 (20-04-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**
2. **ROSI FEIRINA RITONGA M.Pd** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

### Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PKM Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Klapanunggal*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

### Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 7.000.000(Tujuh Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.900.000 (Empat Juta Sembilan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.100.000 (Dua Juta Seratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

### Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id)
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

20  
==  
sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (empat) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 15 Juli 2021.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA  
  
Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

PIHAK KEDUA  
  
RUSLI FEIRINA RITONGA M.Pd

Mengetahui,  
Wakil Rektor II,

  
Dr. Zamah Sari, M.Ag

## ABSTRAK

Mitra kegiatan pengabdian yang akan dilakukan yaitu masyarakat (remaja) Coco Garden Klapanunggal. Target peserta yaitu remaja putri di lokasi tersebut, yang tergabung dalam Karang taruna dan remaja mesjid. Karang taruna dan remaja mesjid Coco Garden merupakan organisasi sosial kepemudaan, sebagai wadah berkumpulnya remaja antara usia 14 – 21 tahun yang berkegiatan secara positif. Karang Taruna berkegiatan dalam mengatasi masalah sosial di lingkungan, dan Remaja Mesjid dalam memakmurkan mesjid. Sebagai remaja yang aktif, permasalahan yang sering terjadi adalah abainya mereka terhadap kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya. Hal ini dipicu antara lain gaya hidup ditengah aktivitasnya dalam berkegiatan, sehingga *terlupa* akan kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya. Masalah lain yakni ketidakpahaman dan ketidaksadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi, dikarenakan tidak adanya edukasi dari orang tua, dimana anak juga malu (tabu) ketika membicarakan masalah reproduksi. Ketidakpahaman ini tentunya akan berdampak negatif terhadap perkembangan masa pubertasnya. Dampak negatif yang akan ditimbulkan seperti munculnya penyakit pada organ seksual, melakukan seks bebas yang menyebabkan hamil diluar nikah, terjerumus pada perilaku penyimpangan seksual, hingga menjadi korban pelecehan seksual. Dengan demikian dianggap perlu memberikan pelatihan menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi dalam bentuk edukasi kesehatan seksual. Dimana melalui pelatihan ini mampu memberikan pemahaman mengenai sistem dan fungsi organ reproduksi dan bagaimana mekanisme kerjanya. Sehingga mereka akan paham dan mampu mengaplikasikannya pada kegiatan harian mereka sehingga terbentuk pola dan perilaku keseharian yang sadar akan kebersihan dan kesehatan sistem reproduksinya. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan solusi berupa Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja, hingga terbentuk pola menjaga kesehatan reproduksi pada subjek sasaran. Target luaran kegiatan pengabdian berupa jasa, produk dan publikasi. Luaran jasa berupa paparan materi tahap demi tahap edukasi kesehatan mulai dari pengenalan organ reproduksi, bagaimana organ reproduksi bekerja dalam sistem reproduksi dan hormon yang mempengaruhinya, sampai pada cara menjaga kesehatan dan kebersihan sistem reproduksi. Luaran publikasi berupa artikel ilmiah yang direncanakan dapat dimuat dalam jurnal ber-ISSN, berita online dan video youtube.

**Kata kunci : edukasi seksual, kesehatan reproduksi, reproduksi remaja, penyimpangan seksual**

## **PRAKATA**

Alhamdulillahirabbal'alamiin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan kemudahan sehingga penulis dapat menyusun laporan pengabdian masyarakat yang berjudul "PKM Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Klapanunggal".

Laporan ini berisi kegiatan yang telah dilakukan tim pengabdian dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi pada remaja putri. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini mampu menyampaikan hal-hal yang telah dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat dan memiliki kebermanfaatan bagi semua pihak, terutama dalam meningkatkan kualitas program LPPM UHAMKA. Aamiin.

Jakarta, Agustus 2021

Tim Pengabdian

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERINTAH KERJA (SPK) .....	iii
ABSTRAK .....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN .....	4
2.1 Tujuan .....	4
2.2 Sasaran .....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN .....	6
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT) .....	8
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT .....	14
5.1 Faktor yang Menghambat .....	14
5.2 Faktor yang Mendukung .....	14
5.3. Rencana Tindak Lanjut .....	14
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....	16
6.1 Kesimpulan .....	16
6.2 Saran .....	16
DAFTAR PUSTAKA .....	17
LAMPIRAN .....	18



## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Peserta .....	4
Tabel 2. Indikator Capaian Luaran .....	13

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Hal</b>
Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan .....	8
Gambar 2. Pemandu/Moderator .....	9
Gambar 3. Sambutan sekaligus pembukaan .....	9
Gambar 4. Pemantik Menyampaikan Materi .....	10
Gambar 5. Narasumber Menyampaikan pentingnya edukasi seksual .....	11
Gambar 6. Narasumber menyampaikan organ reproduksi bagian dalam.....	11
Gambar 7. Narasumber menyampaikan siklus menstruasi .....	12
Gambar 8. Narasumber menyampaikan penyakit pada sistem reproduksi .....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Hal</b>
Lampiran 1. Realisasi Anggaran .....	19
Lampiran 2. Instrumen /Makalah/Materi Kegiatan .....	21
Lampiran 3. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya .....	27
Lampiran 4. Artikel Ilmiah ( <i>draf, status submission, atau reprint</i> ) dll .....	31
Lampiran 5. Draf Publikasi di Media Cetak/Daring .....	39
Lampiran 6. HKI, Publikasi, Leaflet, Produk Lainnya .....	41
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan .....	42
Lampiran 8. Daftar Peserta .....	47
Lampiran 9. Surat Mitra .....	49

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Masa remaja merupakan peralihan antara masa anak-anak menuju masa dewasa yang diawali dengan terjadinya kematangan seksual (Mairo, 2015). Proses ini ditandai dengan terjadinya perubahan fisik. Menurut buku pedoman pelaksanaan KIE yang dilansir dari web kemenkes.go.id, Terjadinya perubahan fisik pada remaja, sebagai tanda aktifnya tanda-tanda seks primer dan sekunder. Tanda seks primer langsung berhubungan dengan organ seks seperti menstruasi (pada wanita) dan mimpi basah (pada pria). Sedangkan tanda seks sekunder pada wanita adanya perubahan dengan membesarnya payudara, pinggul melebar, dan tumbuhnya rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Pada pria terjadi perubahan suara, perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuh kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak.

Perubahan yang terjadi tentunya mempengaruhi pula kejiwaan dan emosional remaja. Masa peralihan ini juga memberikan pemikiran kritis dan imajinasi-imajinasi abstrak. Rasa ingin tahu yang meningkat dengan adanya perubahan pada dirinya harus diarahkan dengan positif. Dari segi kesehatan reproduksi, perilaku ingin mencoba dalam bidang seks sangatlah rawan, karena dapat mengakibatkan dampak buruk yang merugikan masa depan, terutama remaja perempuan. Hal ini tentunya menjadi polemik. Dibutuhkan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari melayani pertanyaan, mau mendengar, dan tidak tabu atau sungkan membicarakan dan membahas permasalahan kesehatan reproduksi.

Memberikan pemahaman pendidikan seks kepada remaja diharapkan dapat menghindarkannya dari resiko negatif. Dengan sendirinya mereka diharapkan akan tahu mengenai seksualitas dan dampaknya bila dilakukan tanpa mematuhi aturan (Panjaitan dkk, 2015). Edukasi seks diperlukan untuk menjembatani antara rasa ingin tahu remaja tentang banyak hal tawaran informasi yang vulgar (browsing tidak terkontrol), dengan cara pemberian informasi tentang seksualitas yang benar, jujur, tepat sasaran, lengkap, dan disesuaikan dengan kematangna usianya.

*World Health Organization* (WHO) mendefinisikan bahwa kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan fisik, mental serta sosial yang utuh, yang bebas dari penyakit dan kecacatan sistem reproduksi. Sehat secara reproduksi juga berhubungan dengan bekerjanya segala aspek dalam sistem reproduksi mulai dari fungsi organ reproduksi

hingga mekanisme kerja organ tersebut secara baik dan aman (Aisyaroh, 2011).

Laman kemkes.go.id, menyebutkan, menjaga kesehatan reproduksi dimulai dengan mengenalkan beberapa hal yakni (1) Pengenalan tentang proses, fungsi, dan sistem organ reproduksi; (2) Mengetahui penyakit pada sistem reproduksi seperti : HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya, serta dampaknya pada kondisi kesehatan organ reproduksi; (3) Memahami dan menghindari terjadinya kekerasan seksual; (4) Mengetahui pengaruh media sosial terhadap aktivitas seksual; (5) Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi, terutama membentuk kepercayaan diri dengan tujuan untuk menghindari perilaku berisiko.

Adapun cara untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi masih dari Laman kemkes.go.id diantaranya : (1) Pakai handuk yang lembut, kering, bersih, dan tidak berbau atau lembab; (2) Memakai pakaian dalam berbahan yang mudah menyerap keringat; (3) Pakaian dalam diganti minimal 2 kali dalam sehari; (4) Bagi perempuan, sesudah buang air kecil, membersihkan alat kelamin sebaiknya dilakukan dari arah depan menuju belakang agar kuman yang terdapat pada anus tidak masuk ke dalam organ reproduksi; (5) Bagi laki-laki, dianjurkan untuk dikhitan atau disunat agar mencegah terjadinya penularan penyakit menular seksual serta menurunkan risiko kanker penis.

Remaja Masjid dan Karang Taruna RW 014, merupakan organisasi kepemudaan sebagai wadah berkumpulnya remaja antara usia 14 – 21 tahun yang berkegiatan secara positif. Adapun kegiatan Karang Taruna yaitu mengatasi masalah sosial di lingkungannya. Sementara itu Remaja Masjid fokus dalam memakmurkan masjid dan kegiatan kerohanian. Permasalahan umum yang terjadi pada usia remaja yaitu perilaku abai mereka dalam menjaga kebersihan organ reproduksi. Seringkali karena aktifnya berkegiatan menjadi *lupa* untuk mengganti pakaian dalam. Tak jarang juga mereka mengenakan pakaian luar (celana jeans) yang berulang kali dipakai, padahal dicelana tersebut sangat memungkinkan hidupnya kuman. Ketidaktahuan akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi menjadi permasalahan. Seringkali mereka enggan bertanya karena masih dianggap tabu. Dampaknya, mereka tidak memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi. Karenanya dianggap penting melakukan Edukasi Kesehatan Reproduksi pada remaja putri di RW 014 Klapanunggal.

## **1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi oleh remaja putri RW 014 adalah:

1. Sebanyak 87% remaja belum mengetahui cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi.
2. Sebanyak 88% siswa belum memiliki kesadaran tentang kebersihan dan kesehatan reproduksi
3. Belum adanya edukasi mengenai cara menjaga kesehatan dan kebersihan reproduksi.

## BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu.:

- a. Memberikan pengetahuan mengenai sistem reproduksi, mulai dari pengenalan organ reproduksi, bagaimana organ reproduksi bekerja dalam sistem reproduksi dan hormon yang mempengaruhinya, sampai pada cara menjaga kesehatan dan kebersihan sistem reproduksi sehingga dapat terhindar dari penyakit pada sistem reproduksi.
- b. Memberikan pemahaman untuk meningkatkan kesadaran (*attitude*) remaja tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi, sampai terbentuk perilaku/pola hidup bersih dalam menjaga organ reproduksi
- c. Melalui LPPM Uhamka, memberikan pelatihan edukasi kesehatan sistem reproduksi, tips dan trik dalam menjaga kesehatan dan kebersihan sistem reproduksi, terutama pada masa pubertas
- d. Mengevaluasi keberhasilan Kegiatan. Tujuan proses evaluasi adalah ingin melihat keberhasilan kegiatan dan rencana tindak lanjut, juga bagaimana respon peserta terhadap kegiatan edukasi seksual ini. Ada pun data yang diperoleh dari evaluasi ini adalah sebagai berikut :

<b>Pelaksana Pelatihan</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Tema Pelatihan	4.8	Memuaskan
Ketepatan Waktu	4.2	Bagus
Suasana	4.6	Memuaskan
Kelengkapan Materi	4.8	Memuaskan
Servis/Sikap Penyelenggara	4.4	Memuaskan
Alat Bantu	4.2	Bagus
<b>Narasumber Yulia Rahmadhar</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Penguasaan masalah	4.6	Memuaskan
Cara Penyajian	4.2	Bagus
Manfaat materi	4.4	Bagus
Interaksi dengan Peserta	4.6	memuaskan
Penggunaan alat bantu	4.2	Bagus
<b>Narasumber Rosi Feirina Ritonga</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Penguasaan masalah	4.8	Memuaskan
Cara Penyajian	4.8	Memuaskan
Manfaat materi	4.8	Memuaskan
Interaksi dengan Peserta	4.8	memuaskan
Penggunaan alat bantu	4.2	Bagus

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Peserta

## 2.2 Sasaran

Sasaran yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Terbentuknya empat kompetensi pada remaja putri setelah adanya pelatihan edukasi kesehatan reproduksi ini yaitu (a) *Knowledge* (Pengetahuan), remaja putri akan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem reproduksi, (b) *Skill* (Kemampuan), remaja putri dapat menjaga kebersihan dan kesahatan sistem reproduksinya, (c) *Attitude* (Perilaku), akan terbentuk sikap sadar dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi, (d) *Product* (Produk), remaja putri memperoleh modul mengenai kesehatan sistem reproduksi.
2. Hasil kegiatan pelatihan ini sebagai media edukasi yang dipublikasi ke jurnal pengabdian masyarakat yang ber-ISSN, memiliki video yang diunggah di youtube, dan terbit di berita online



### **BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan empat langkah, yaitu :

1) Survei

Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan remaja putri di daerah yang di rencanakan, dimana hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat perlu dilakukan.

2) Pendekatan dengan Ketua RW

Pendekatan dilakukan guna koordinasi Tim pelaksana dengan Ketua RW. Ketua RW dalam hal ini sebagai mitra pengabdian berkontribusi dalam beberapa hal yaitu: (1) Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan, (2) Pengurusan administrasi kegiatan seperti surat-menyurat dan pemberitahuan bagi pihak-pihak terkait, (3) Pengumpulan peserta kegiatan, dan (4) Penyedia fasilitas berupa tempat pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana pengabdian dan mitra akan berkoordinasi sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3) Sosialisai Kegiatan

Setelah proposal disetujui LPPM Uhamka untuk dilaksanakan, maka akan diinformasikan ke Ketua RW untuk melakukan sosialisasi kegiatan kepada remaja putri agar dapat mengikuti pelatihan dihari yang telah disepakati. Adapun peserta yang hadir berjumlah 21 orang.

4) Paparan Materi

Paparan materi berisi tentang gambaran sistem reproduksi secara menyeluruh. Apa itu sistem reproduksi, organ apa saja yang terdapat pada sistem reproduksi, bagaimana mekanisme kerja sistem reproduksi dan hormon yang mempengaruhinya, bagaimana agar terhindar dari penyakit yang ada pada sistem reproduksi dan bagaimana tips dan trik kita sebagai remaja putri yang baru memasuki masa pubertas dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi

5) evaluasi pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahap yaitu: (1) saat dan setelah kegiatan pengabdian, tim akan memberikan angket kepada seluruh peserta. Melalui angket yang terkumpul, maka diperoleh data terkait respon, kekurangan, dan kelebihan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan sehingga ada perbaikan untuk kegiatan pengabdian selajutnya. (2) Monitoring keberhasilan pelatihan edukasi kesehatan reproduksi. (3) Koordinasi antara tim pelaksana dan peserta secara langsung terkait

tindak lanjut yang dilakukan peserta setelah adanya pengabdian tersebut. Koordinasi ini terkait apakah peserta masih membutuhkan edukasi lebih lanjut.

## BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Hasil luaran pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berjudul Pelatihan Edukasi Kesehatan Sistem Reproduksi Remaja Putri adalah sebagai berikut :

### 1. Kegiatan Sosialisasi Pengabdian

Melalui kegiatan sosialisasi peserta dalam hal ini remaja putri datang tepat waktu saat pelaksanaan, walau ada 5% yang datang telat. Lima hari sebelum acara sudah disebarkan pesan melalui WAG dan flyer mengenai kegiatan tersebut, dan sehari sebelumnya disebarkan kembali tentang kegiatan yang akan dilaksanakan untuk esok hari, sebagai pengingat



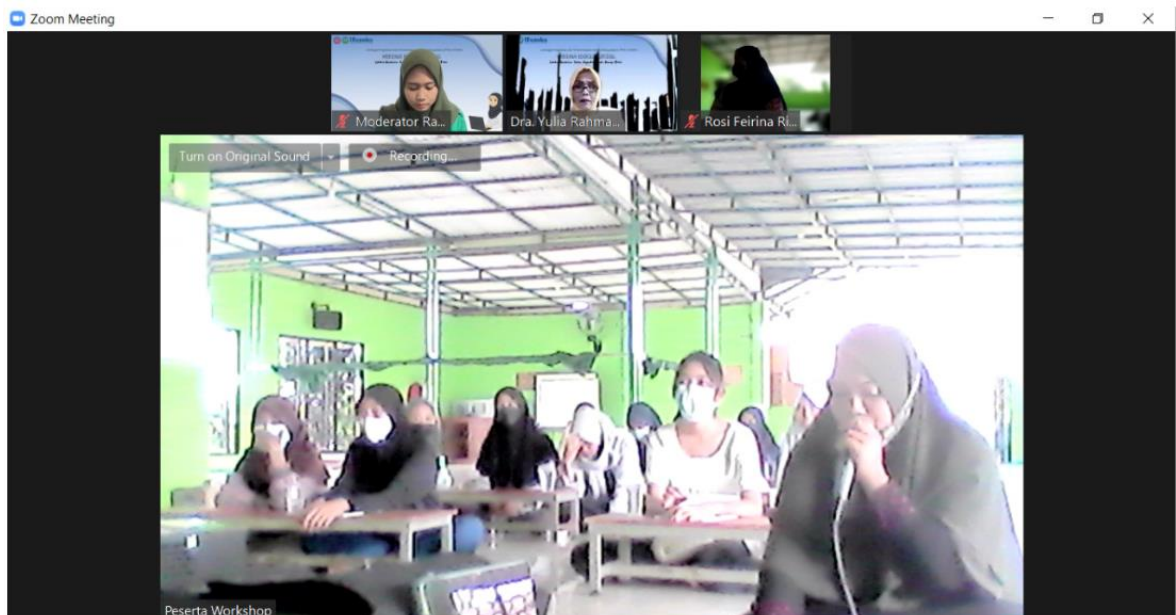
Gambar 1. Sosialisasi kegiatan

### 2. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan pada Jum'at, 23 Juli 2021, dimulai pukul 08.00 WIB, dengan dipandu oleh moderator Rahma Alfani Fauziah (Mahasiswa UHAMKA) (Gambar 2). Sebelumnya kata sambutan dari Ibu Aningsih yaitu Perwakilan dari DKM (Gambar 3). Dalam kata sambutannya, ibu Aningsih merasa sangat senang karena tim pengabdian bersedia memberikan pelatihan berupa edukasi kesehatan reproduksi. Tak lupa beliau pun berterimakasih atas kegiatan dari LPPM Uhamka ini karena bersedia memberikan ilmu nya kepada remaja putri yang ada di lingkungan setempat.



Gambar 2. Moderator

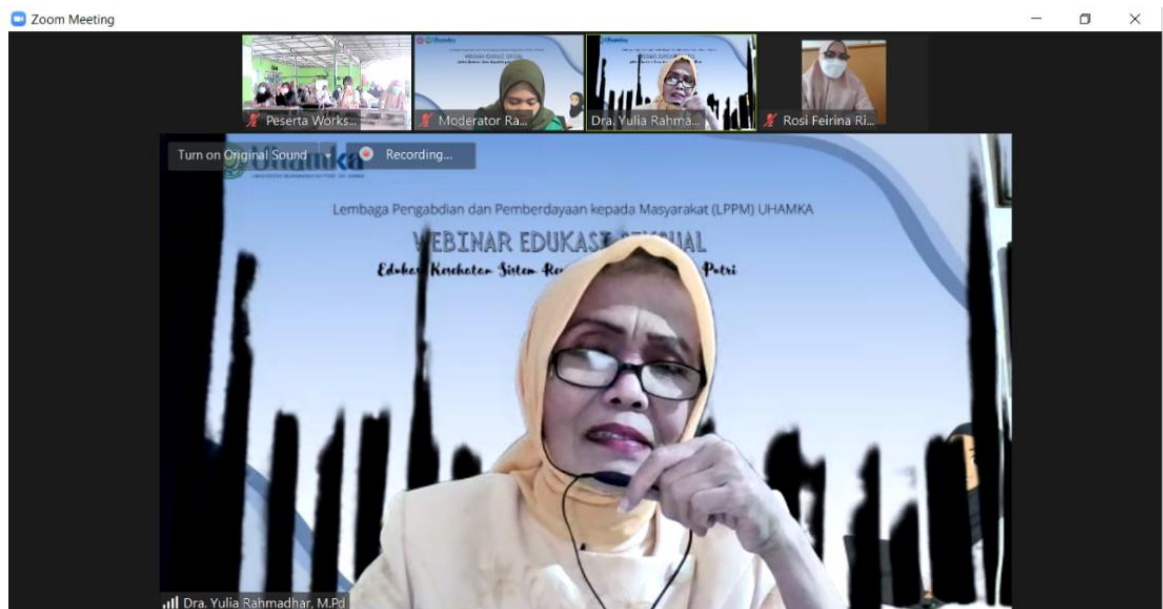


Gambar 3. Sambutan sekaligus Pembukaan oleh DKM

Melalui pelatihan edukasi kesehatan reproduksi ini, ibu Aningsih berharap agar remaja putri ditempatnya dapat memiliki pengetahuan lebih tentang kesehatan reproduksi, sehingga memiliki kesadaran dan berperilaku untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya. Ibu Aningsih pun menyampaikan

permohonan maaf, karena tidak dapat menjamu tim pengabdian maksimal karena kondisi pandemi.

Selanjutnya pemantik, Bunda Yulia Rahmadhar menyampaikan paparan materi (gambar 4) yang dimulai dari mengingatkan mengapa remaja putri perlu mengetahui dan mengenal sistem reproduksinya, agar terhindar dari kejahatan seksual dan dengan begitu dapat menjaga kesehatan reproduksinya. Bagaimana mereka harus mengetahui masa subur. kebiasaan-kebiasaan remaja putri dalam menjaga kesehatan reproduksinya yang salah, dkuatirkan akan menyebabkan adanya hamil diluar nikah. Sehingga Bunda Yulia menegaskan bahwa remaja putri harus berpegang teguh kepada “say no to sex before marriage”. Karena yang paling menanggung kerugian terbesar ketika hamil diluar nikah adalah dipihak wanita. Agar ini tidak terjadi, Bunda mengajak remaja putri untuk bersungguh-sungguh mendengarkan kegiatan pelatihan hari ini, sehingga mampu menjaga diri sendiri terutama dari kejatakejahatan yang mampu menyerang mental dan fisik.



Gambar 4. Pemantik menyampaikan materinya

Berikutnya narasumber Rosi Feirina Ritonga, menyampaikan mengapa penting mengedukasi remaja putri dalam mengenal sistem reproduksinya (Gambar 5), selanjutnya memeberikan pemahaman konsep sistem reproduksi, bagian-bagian dalam sistem reproduksi, dimulai dari organ reproduksi bagian dalam (Gambar 6) dan bagian bagian luar, siklus menstruasi (Gambar 7), hormon dan penyakit-penyakit pada sistem reproduksi sampai tips dan trik dalam menjadi kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi (Gambar 8). Narasumber juga memberikan arahan dan motivasi kepada


remaja putri bagaimana menumbuhkan perilaku sadar dan peduli akan kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi. Hal ini sangat penting diketahui mereka sebagai remaja putri yang baru memasuki usia pubertas.

"Kurangnya edukasi terkait kesehatan **reproduksi** pada **remaja** memicu terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, antara lain pernikahan usia muda, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, infeksi menular seksual, kekerasan seksual, dan lain-lain," katanya. 21 Sep 2019

dr. Fazidah A. Siregar, M.Kes. Ph.D

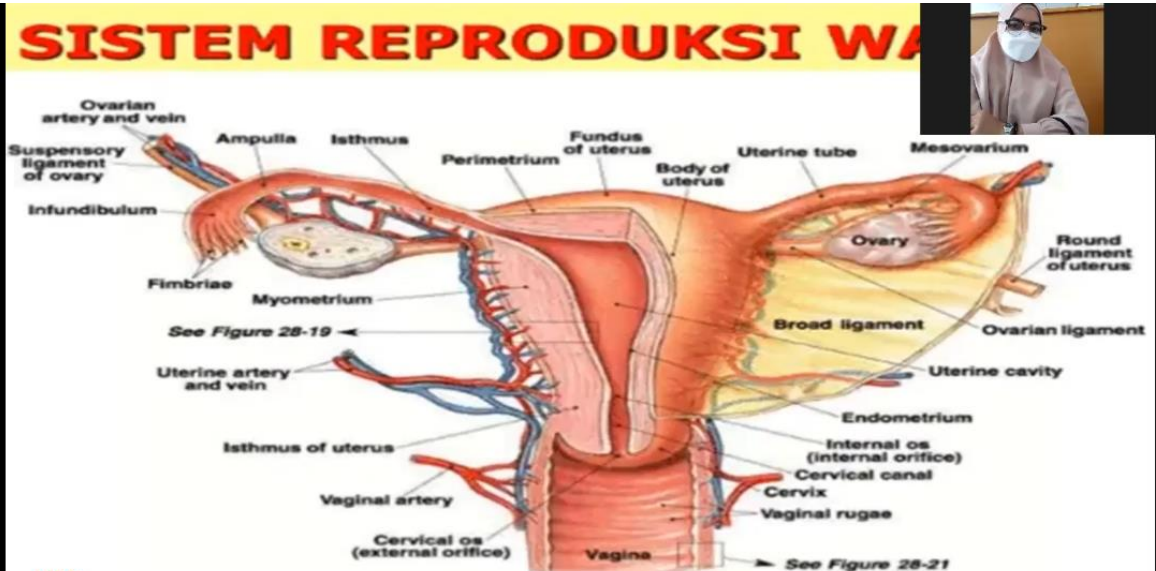
gaya.tempo.co > read > pengetahuan...

**Pengetahuan Reproduksi Remaja Masih Minim, Ini Akibatnya - Gaya ...**



Gambar 5. Narasumber menyampaikan pentingnya edukasi seksual

## SISTEM REPRODUKSI WA



See Figure 28-19 ←

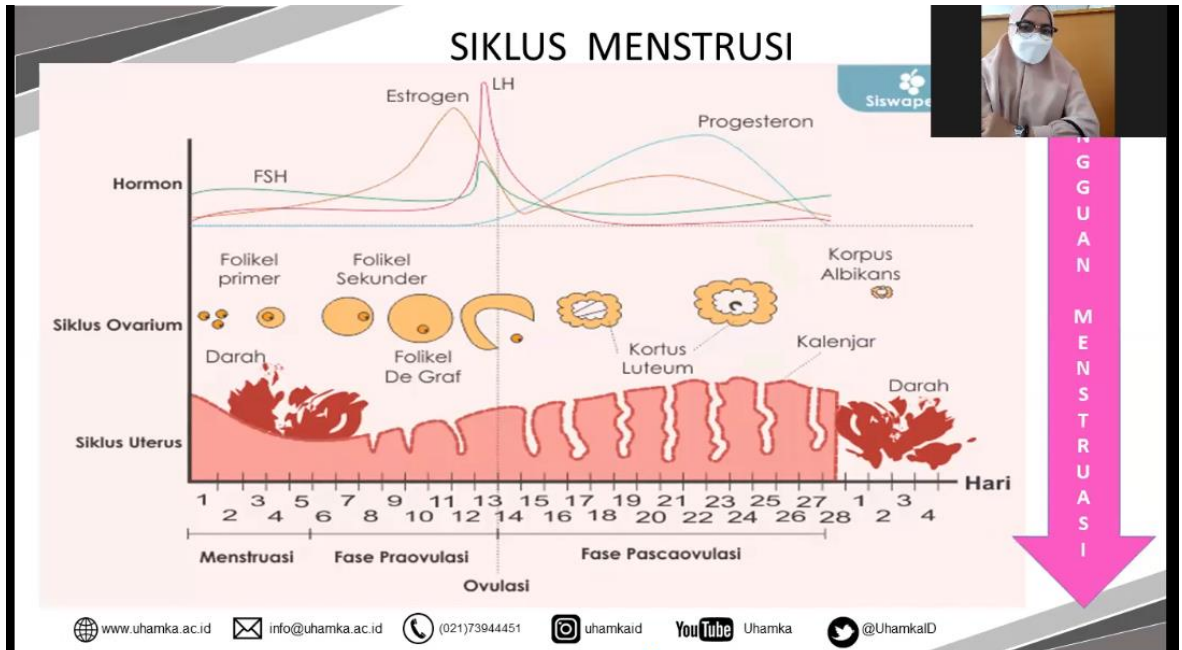
See Figure 28-21 →

NEXT

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | (021)73944451 | uhamkaid | YouTube Uhamka | @UhamkaID

Sumber : teks.co.id/

Gambar 6. Narasumber menyampaikan organ reproduksi bagian dalam



Gambar 7. Narasumber menyampaikan siklus menstruasi

### Gangguan Menstruasi :

1. PMS (Premenstrual Syndrome)  
→ nyeri otot, kram perut, nyeri payudara, tumbuh jerawat
2. Menorrhagia  
→ darah keluar secara berlebihan
3. Amenorrhea  
→ Tidak mengalami haid selama berbulan-bulan
4. Dysmenorrhea  
→ nyeri haid  
\* endometriosis, \* fibroid di uterus, \*Radang panggul,  
\*Adenomiosis, \*stenosis serviks

www.uhamka.ac.id   info@uhamka.ac.id   (021)73944451   uhamkaid   YouTube Uhamka   @UhamkaID

### Gangguan Menstruasi

Gangguan menstruasi pada wanita dibedakan menjadi dua jenis, yaitu amenore primer dan amenore sekunder. Amenore primer adalah tidak terjadinya menstruasi sampai usia 17 tahun dengan atau tanpa perkembangan seksual. Amenore sekunder adalah tidak terjadinya menstruasi selama 3 – 6 bulan atau lebih pada orang yang tengah mengalami siklus menstruasi.

Gambar 8. Narasumber menyampaikan penyakit pada sistem reproduksi

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini adalah produk yakni modul dan artikel ber-ISSN atau prosiding dari seminar nasional, media massa online dan video.

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional <sup>1)</sup>	Submitted
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT <sup>6)</sup>	Sudah Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya ) <sup>4)</sup>	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) <sup>4)</sup>	penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) <sup>2)</sup>	penerapan
<b>Luaran Tambahan</b>		
1	Publikasi di jurnal internasional <sup>1)</sup>	belum
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang <sup>5)</sup>	penerapan
3	Inovasi baru Teknologi Tepat Guna <sup>5)</sup>	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) <sup>3)</sup>	Tidak ada
5	Buku ber ISBN <sup>6)</sup>	Tidak ada

Tabel 2. Indikator capaian Luaran

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit



## **BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT**

### **5.1 Faktor yang Menghambat/Kendala**

Faktor yang menjadi penghambat/kendala pada kegiatan ini adalah penentuan waktu pelaksanaan. Pandemi menyebabkan waktu pelaksanaan menjadi tertunda beberapa kali. Selain itu ketidakmampuan remaja putri untuk mengikuti pelatihan dengan menggunakan zoom meeting. Banyak dari mereka yang terkendala akan sinyal dan kuota internet, sehingga mereka meminta kepada TIM pengabdian agar mengadakan di tempat dengan menggunakan satu zoom meeting.

### **5.2 Faktor yang Mendukung**

Faktor yang mendukung yaitu komunikasi tim pengabdian dan mitra berjalan sangat baik. Sehingga faktor yang menjadi penghambat dapat diatasi baik dari tim pengabdian dan mitra dengan menyediakan fasilitas webinar yaitu dengan Zoom Meeting, aula Masjid sebagai tempat mitra untuk mengikuti pelatihan melalui satu zoom meeting, dan tentunya mengikuti aturan pemerintah yaitu dengan menjaga jarak dan menggunakan masker, juga disediakan handsanitizer. Mitra mengirimkan pesan melalui WA agar peserta putri dapat mengikuti acara dengan baik dan tepat waktu.

### **5.3 Tindak Lanjut**

Tindak lanjut yang akan dilakukan tim adalah melaporkan hasil pengabdian kepada LPPM Uhamka. Selanjutnya berdasarkan evaluasi hasil angket *google form* yang disebarkan kepada peserta setelah acara selesai diperoleh data yaitu :

1. Sebanyak 92,4% siswa memberikan respon bahwa acara yang dilakukan bermanfaat
2. Sebanyak 97,8% siswa memberikan respon bahwa dengan adanya kegiatan ini memberikan kesadaran kepada mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan kesehatan sistem reproduksi.
3. Sebanyak 80,4% siswa memberikan respon bahwa pemanfaatan waktu digunakan dengan baik

4. Sebanyak 96,9% siswa memberikan respon bahwa kedua narasumber menyampaikan materinya dengan baik

Hal ini menandakan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan baik dan lancar. Namun, karena dianggap pentingnya acara ini Tim pengabdian berencana akan terus mengedukasi remaja putri lainnya dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksinya.

## **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan edukasi kesehatan seksual remaja putri di RW 014 Klapanunggal berjalan lancar dengan jumlah peserta sebanyak 21 peserta.
- 2) Materi pelatihan, berupa edukasi kesehatan sistem reproduksi, mulai dari pengenalan organ reproduksi bagian dalam dan luar, siklus menstruasi, hormon yang memengaruhi kerja sistem reproduksi dan penyakit yang terdapat pada organ reproduksi hingga motivasi dengan tips dan trik menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi.
- 3) Kegiatan pelatihan dapat membentuk perilaku/sadar remaja putri terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan reproduksi.
- 4) Ada pun tema pelatihan, ketepatan waktu, suasana, kelengkapan materi, sikap penyelenggara dan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sudah bagus dan memuaskan. Narasumber dan paparan materi yang disampaikan juga mendapat respon positif.
- 5) Kendala yang dihadapi berupa tidak dapat bertemu secara tatap nyata, namun dapat diatasi dengan tatap maya melalui *Zoom Meeting* sehingga proses edukasi tetap berjalan baik dan lancar.

### **6.2. Saran**

Berdasarkan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat didapat beberapa saran dan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Alokasi waktu agar lebih dipertimbangkan untuk kelancaran acara pengabdian selanjutnya.
- 2) Pemilihan hari untuk pelaksanaan kegiatan agar lebih dipertimbangkan untuk keterlibatan semua remaja putri.
- 3) Lebih sering melakukan edukasi kepada remaja putri agar lebih terbentuk perilaku/sikap menyadari pentingnya kebersihan dan kesehatan reproduksinya

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyaroh, N. 2011. Kesehatan reproduksi Remaja. *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung*, Vol 123. No 49:71-84. Perkotaan, 10 (3), 76–90.
- Bella, S.M., and Istianah, F., 2017. Pendidikan Seksualitas Sejak Dini sebagai Upaya Menghindarkan Anak-Anak Usia Sekolah Dasar dari Penyimpangan Seksualitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (3): pp. 838-849
- Djama, N. T. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 30-34.
- Mairo, Q.K.N., & Sri E.R., Benny H.P. (2015). Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di Pondok Pesantren Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal MKB*, Vol 47 No. 2: 77-83
- Tim LPPM Uhamka. (2018). Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Uhamka. Jakarta: LPPM Uhamka
- Tjhay, F., Surilena S., & Widjaja N.T. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Seksual Siswa SMP di Jakarta Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. Vol 11 No 2
- Panjaitan RL, Djuanda D, Hanifah N. Persepsi Guru mengenai Sex Education di Sekolah Dasar kelas VI. *Mimbar Sekolah Dasar*. 2015 ; 2 (2) : 224–233
- Samino. (2012). Analisis perilaku sex remaja SMAN 14 Bandar lampung 2011. *Jurnal Dunia Kesmas*, 1 (4) hal 175-183
- Senja, A., Widiastuti, Y., & Istioningsih, I. (2020). Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Keperawatan*, 12 (1), 85-92.
- Suidhan, A., Seweng, A., Noor, NB. (2013). Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan prilaku seks remaja akhir pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*
- Widiasih, R., & Anita S. (2018). *Health Behaviour* pada Perempuan Usia Subur dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Perawat Indonesia*. Vol. 2 No. 1, 1 – 9
- Suidhan, A., Seweng, A., Noor, NB. (2013). Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan prilaku seks remaja akhir pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Realisasi Anggaran

<b>1. HONORARIUM</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Ketua	6000	10	15	900.000
Anggota 1	6000	10	10	600.000
Fasilitator (2 orang)	150000	1	1	300.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>1.800.000</b>
<b>2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Total (Rp)
Materai	Surat perjanjian	2	12.500	25.000
Pembuatan Proposal - Penyusunan dan penggandaan proposal		1	200.000	200.000
Pembuatan Laporan - Penyusunan laporan		1	400.000	400.000
- Penggandaan laporan		4	100.000	400.000
Pembuatan Modul - Penyusunan modul		1	200.000	200.000
- Fotocopy Modul		30	10.000	300.000
Sertifikat		30	5.000	150.000
Konsumsi panitia	kegiatan	5	70.000	350.000
Publikasi ilmiah		1	700.000	700.000
Pembelian Alat pelatihan				
- Carta 3D			400.000	400.000
- Video			340.000	340.000
- model kit			425.000	425.000
- sanitary pads dan pantyliner			300.000	300.000
			150.000	150.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>4.340.000</b>

<b>3. TRANSPORTASI</b>				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Total (Rp)
- Koordinasi tim dengan mitra	Sosialisasi	2	150.000	300.000
- Pelaksanaan kegiatan	Edukasi dan pelatihan	2	150.000	300.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>600.000</b>
<b>4. SEWA</b>				
Sewa sound. Infocus, camera video,	1 x Kegiatan	1	260.000	260.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>260.000</b>
<b>Jumlah (Rp)</b>				<b>7.000.000</b>

## Lampiran 2. Instrumen /Makalah/Materi Kegiatan

### a. Instrumen Kegiatan berupa Angket G-FORM

**Angket Survey Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat : Edukasi Seksual Kesehatan Sistem Reproduksi Remaja**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Bismillahirrohmanirohim

Yang kami sayangi adik-adik remaja putri RW 14,

Berikut adalah angket survey pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UHAMKA dengan tema : Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri. Kami berharap adik-adik dapat mengisi angket ini dengan jujur dan sungguh-sungguh. Adapun hasil dari pengisian angket survey ini akan menjadi bahan kajian yang sangat bermanfaat bagi kami untuk memperbaiki pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berikutnya.

Tim Pengabdian,  
1. Rosi Feirina Ritonga, M.Pd  
2. Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd

1. Apakah anda sudah menstruasi \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

2. Apakah anda Memiliki saudara perempuan : \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

3. Apakah anda terbuka/suka bertanya kepada orang tua (ibu) tentang reproduksi \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

4. Sebelum pelatihan apakah anda sudah mengetahui organ reproduksi anda \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

5. Sebelum pelatihan apakah anda menjaga kesehatan organ reproduksi anda \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

6. Pemantik (Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd), sangat baik dalam menyampaikan gagasannya \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

7. Anda dapat memahami apa yang disampaikan oleh pemantik (Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd) \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

8. Pengetahuan anda menjadi bertambah atas yang disampaikan pemantik (Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd) \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

9. Anda menjadi sadar akan pentingnya menjaga kesehatan reproduksi karena yang disampaikan pemantik (Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd) \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

10. Narasumber (Rosi Feirina Ritonga, M.Pd), sangat baik dalam menyampaikan gagasannya \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

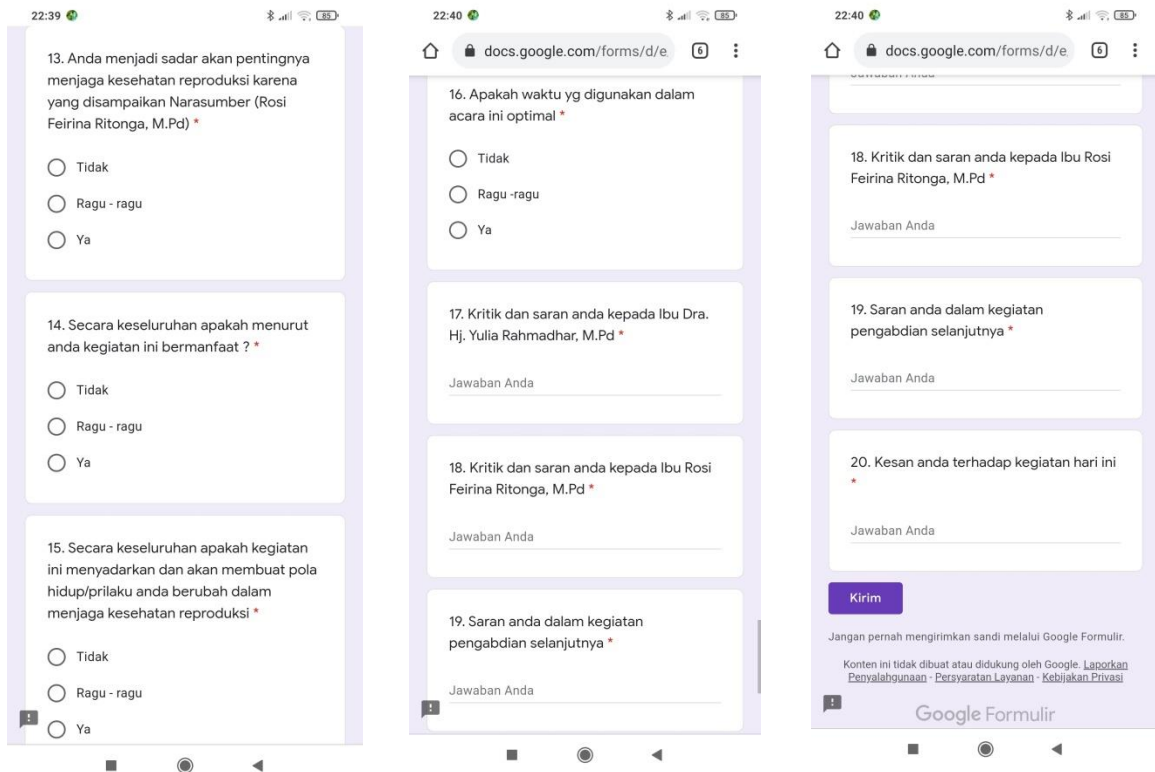
11. Anda dapat memahami apa yang disampaikan oleh Narasumber (Rosi Feirina Ritonga, M.Pd) \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya

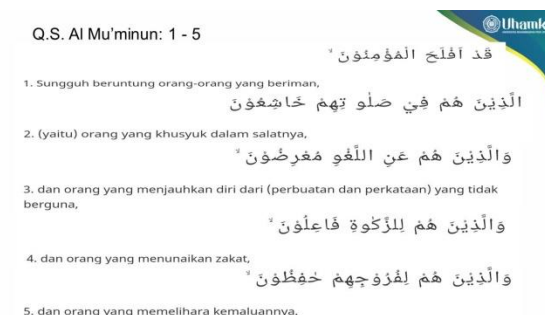
12. Pengetahuan anda menjadi bertambah atas yang disampaikan Narasumber (Rosi Feirina Ritonga, M.Pd) \*

Tidak  
 Ragu - ragu  
 Ya





b. Materi Kegiatan



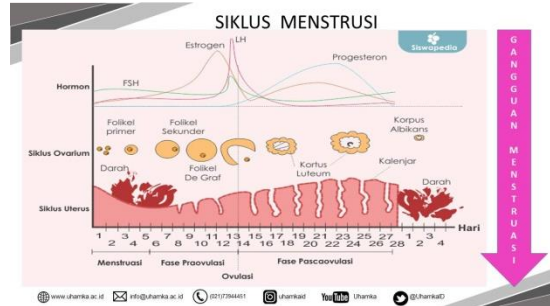
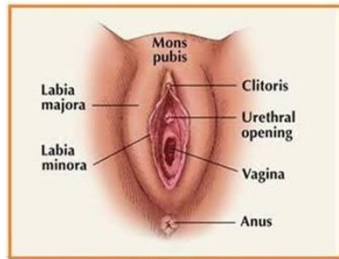
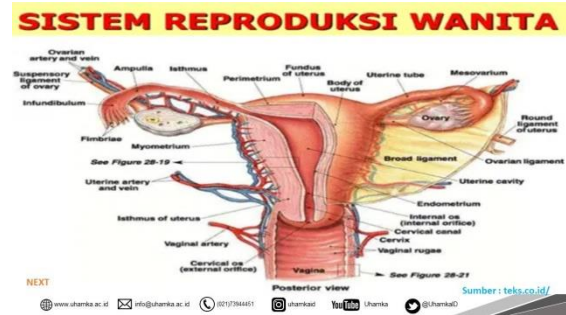
"Kurangnya edukasi terkait kesehatan reproduksi pada remaja memicu terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, antara lain pernikahan usia muda, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, infeksi menular seksual, kekerasan seksual, dan lain-lain," katanya. 21 Sep 2019

dr. Fazidah A. Siregar, M.Kes. Ph.D

gaya.tempo.co › read › pengetahuan...

**Pengetahuan Reproduksi Remaja Masih Minim, Ini Akibatnya - Gaya ...**

Uhamka Integrity, trust, compassion



Rosi, F's Slides

### Gangguan Menstruasi

Gangguan menstruasi pada wanita dibedakan menjadi dua jenis, yaitu amenore primer dan amenore sekunder. Amenore primer adalah tidak terjadinya menstruasi sampai usia 17 tahun dengan atau tanpa perkembangan seksual. Amenore sekunder adalah tidak terjadinya menstruasi selama 3 - 6 bulan atau lebih pada orang yang tengah mengalami siklus menstruasi.

Rosi, F's Slides

- ### Hormon Menstruasi :
1. Estrogen → Pertumbuhan lapisan rahim, metabolisme,
  2. Progesteron → Siklus menstruasi, kesuburan wanita,
  3. Luteinizing Hormone (LH) → Kerja ovarium, Pelepasan sel telur, siklus menstruasi, kesuburan
  4. Folikel Stimulating Hormon (FSH) → Pembentukan sel telur, siklus menstruasi, perubahan fisik
- Rosi, F's Slides

- ### Gangguan Menstruasi :
1. PMS (Premenstrual Syndrome) → nyeri otot, kram perut, nyeri payudara, tumbuh jerawat
  2. Menorrhagia → darah keluar secara berlebihan
  3. Amenorrhea → Tidak mengalami haid selama berbulan-bulan
  4. Dysmenorrhea → nyeri haid  
\* endometriosis, \* fibroid di uterus, \*Radang panggul, \*Adeniosis, \*stenosis serviks
- Rosi, F's Slides

### 10 Common Reasons for a Missed or Late Period

verywell

Rosi, F's Slides

### Kanker Vagina

Kanker vagina tidak diketahui penyebabnya tetapi kemungkinan terjadi karena iritasi yang diantaranya disebabkan oleh virus. Pengobatannya antara lain dengan kemoterapi dan bedah laser.

Rosi, F's Slides

### Kanker Serviks

Kanker serviks adalah keadaan dimana sel-sel abnormal tumbuh di seluruh lapisan epitel serviks. Penanganannya dilakukan dengan mengangkat uterus, oviduk, ovarium, seperti bagian atas vagina dan kelenjar limfe panggul.

Rosi, F's Slides

## Kanker Ovarium



Kanker ovarium memiliki gejala yang tidak jelas. Dapat berupa rasa berat pada panggul, perubahan fungsi saluran pencernaan atau mengalami pendarahan vagina abnormal. Penanganan dapat dilakukan dengan pembedahan dan kemoterapi.

Rosi, J's Slides

## Endometriosis



Endometriosis adalah keadaan dimana jaringan endometrium terdapat di luar uterus, yaitu dapat tumbuh di sekitar ovarium, oviduk atau jauh di luar uterus, misalnya di paru-paru. Gejala endometriosis berupa nyeri perut, pinggang terasa sakit dan nyeri pada masa menstruasi. Jika tidak ditangani, endometriosis dapat menyebabkan sulit terjadi kehamilan. Penanganannya dapat dilakukan dengan pemberian obat-obatan, laparoskopi atau bedah laser.

Rosi, J's Slides

## Condyloma

Yaitu tumbuhnya benolan keras berbungkul seperti bunga kol atau jengger ayam atau dikenal sebagai kutil kelamin. Kutil kelamin atau condyloma merupakan penyakit menular seksual yang disebabkan oleh human papilloma virus (HPV), atau virus yang menyebabkan keganasan pada jaringan. Penyakit ini ditularkan melalui kontak langsung secara seksual dengan penderita HPV lainnya. Penyakit ini ditemukan di sekitar alat kelamin bagian luar, di dalam liang vagina, di sekitar anus, hingga mulut rahim. Jika sampai menginfeksi leher rahim, dapat menyebabkan kanker mulut rahim atau kanker serviks. Kutil kelamin dapat diobati dengan obat oles, suntik, maupun tindakan operasi. Untuk tindakan operatif dapat dilakukan dengan menggunakan alat koter (pemotong) oleh tenaga medis. Pengobatan bisa dilakukan dengan obat topikal (oles).

Rosi, J's Slides

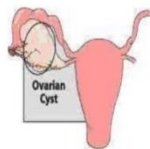
## Vulvovaginitis



Merupakan suatu peradangan pada vulva dan vagina yang sering menimbulkan gejala keputihan (flour albus) yaitu keluarnya cairan putih/putih kehijauan dari vagina. Penyakit ini dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme misalnya Gardnerella vaginalis, Trichomonas vaginalis, Candida albicans, virus herpes, Condyloma acuminata, dll.

Rosi, J's Slides

## Kista ovarium



Kista ovarium merupakan suatu pengumpulan cairan yang terjadi pada indung telur atau ovarium. Cairan yang terkumpul ini dibungkus oleh selaput yang terbentuk dari lapisan seluar dari ovarium.

Rosi, J's Slides

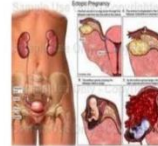
## Kanker Rahim



Kanker rahim (uterus) atau yang sebenarnya adalah kanker jaringan endometrium adalah kanker yang sering terjadi di endometrium, tempat dimana janin tumbuh, sering terjadi pada wanita usia 60-70 tahun.

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217384451 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

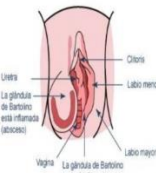
## Infeksi Vagina



Gejala awal infeksi vagina berupa keputihan dan timbul gatal-gatal. Infeksi vagina menyerang wanita usia produktif. Penyebarannya antara lain akibat hubungan kelamin, terutama bila suami terkena infeksi, jamur atau bakteri.

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217384451 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

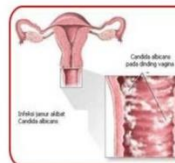
## Bartolinitis



Yaitu infeksi pada kelenjar bartholin. Bartolinitis dapat menimbulkan pembengkakan pada alat kelamin luar wanita. Disamping pembengkakan disertai dengan rasa nyeri ketika berjalan sampai tak bisa berjalan. Juga dapat disertai demam, sering pembengkakan pada kelenjar yang memerah. Bartolinitis disebabkan oleh infeksi kuman pada kelenjar bartholin yang terletak di bagian dalam vagina oleh kuman. Penyakit ini disebabkan oleh Chlamydia, Gonorrhoea, dan sebagainya dapat menyebabkan mulut kelenjar terapat diproduksinya cairan peritonsil vagina. Akibat penyumbatan ini, lama kelamaan cairan menumpuk sehingga terakumulasi sehingga disebut sebagai kista (kantong berisi cairan). Untuk mengatasinya pembedahan analitis, yaitu mengotomatasi rongga dan pembengkakan. Jika terus berlanjut, dokter akan melakukan tindakan operatif untuk mengangkat kelenjar yang membesar.

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217384451 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

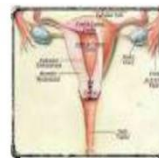
## Candidiasis (keputihan)



Yaitu munculnya gumpalan seperti endapan susu berwarna putih. Disebabkan karena infeksi jamur Candida albicans. Keputihan ini dapat muncul akibat ketidakseimbangan flora normal yang disebabkan oleh penggunaan pilas menstruasi, antibiotik, pemakaian alat kontrasepsi hormonal, penggunaan obat-obatan steroid, infeksi organ intim yang terlalu lembab, dan lain-lain. Juga bisa merupakan akibat dari gula darah yang tidak terkontrol. Penanganannya untuk candidiasis cukup dengan menjaga kebersihan dan kelengkapan organ intim wanita. Penggunaan sabun khusus pembersih vagina dan mencuci agar di bagian intim tak terlalu lembab bisa dilakukan. Namun, jika memang tak tertahankan dan menimbulkan gatal yang amat sangat, dapat diberikan obat antijamur misalnya triazol atau imidazol.

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217384451 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

## Infertilitas (kemandulan)



Pada wanita infertilitas disebabkan oleh:

- Kerusakan pada ovarium karena infeksi, racun, atau sinar radio aktif sehingga pembentukan ovum terganggu.
- Penyumbatan pada tuba fallopi
- Gangguan sistemik, misalnya gangguan hormon, diabetes mellitus, dsb

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217384451 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

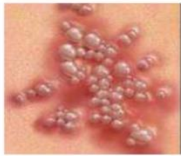
## Syphilis



Syphilis ialah penyakit menular yang disebabkan oleh suatu bakteria berbentuk spiral yaitu *Treponema pallidum*. Penyakit ini dapat menyerang berbagai organ dalam tubuh, dapat ditularkan melalui hubungan seksual atau bādaniah yang intim (misalnya ciuman), melalui transfusi darah, serta melalui plasenta dari ibu ke bayinya.

Rosi, J's Slides

## Herpes Simplex Genitalis



Merupakan gangguan pada bagian luar kelamin berupa gelembung-gelembung berisi cairan. Gelembung air diakibatkan karena infeksi virus Herpes (HSV2). Gejalanya dapat berupa demam dan menimbulkan sensasi gatal bila tersentuh. Bisa menginfeksi sampai bagian dalam organ intim wanita, virus ini bisa menyebabkan nyeri sendi hingga rasa pegal di area pinggang. Pengobatan penyakit ini dengan obat antivirus. Pencegahannya dilakukan dengan menjaga daerah organ intim agar tidak terlalu lembap dan tetap bersih.

Rosi, J's Slides

## Gonorrhoe (Kencing Nanah)



Merupakan penyakit kelamin yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria gonorrhoeae*. Penyakit kelamin ini bisa menular melalui seks bebas. Gejalanya adalah keluar cairan berwarna putih, rasa nyeri pada saat buang air kecil, pada pria mulut uretra bengkak dan agak merah.

Rosi, J's Slides

## HAL YANG PERLU DILAKUKAN UNTUK MENGHINDARI PENYAKIT ORGAN REPRODUKSI

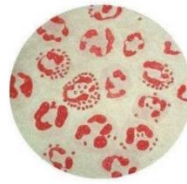
**CINTA DIRI SENDIRI**  
**BERFIKIR POSITIF**  
**JAGA KESEHATAN**  
**KONSULTASI**

Rosi, J's Slides



Rosi, J's Slides

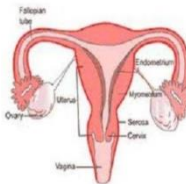
## Gonorrhoea



Gonorrhoea ialah suatu penyakit akut yang menyerang selaput lendir dari uretra, serviks, rectum, kadang-kadang mata. Penyakit ini disebabkan oleh *Neisseria gonorrhoeae*.

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217284461 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

## Penyempitan Saluran Telur (Oviduck)



Kelainan ini merupakan faktor bawaan, tetapi adapula yang disebabkan karena infeksi kuman tertentu. Saluran oviduck yang sempit akan membuat sperma sulit untuk menjangkau bagian dalam saluran tersebut, sehingga menyebabkan pembuahan sulit terjadi.

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217284461 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

## Hamil Anggur (Mola Hidatidosa)



Merupakan suatu kehamilan yang tidak berisi janin, tetapi berisi gelembung-gelembung mola dan bekuan darah. Hamil anggur dapat menyebabkan kesakitan atau kematian karena pendarahan, tembusnya dinding rahim oleh proses mola dan infeksi.

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217284461 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

## CINTA DIRI SENDIRI

Tidak ada yang sempurna, terima dirimu apa adanya

Lakukanlah apa yang disukai tanpa takut pendapat negatif orang

Berhenti mengikuti standar orang lain, jadilah diri sendiri

Percaya diri pada potensi yang dimiliki

Jika sekarang berbuat kesalahan, terimalah & jadikan pelajaran

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217284461 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

## PENGUNAAN PEMBALUT

**GANTI TIAP 4 JAM, BUANG DENGAN BENAR.**

- LIPAT** pembalut bekas pakai
- BUNGKUS** dengan kertas bekas atau tisyu toilet
- BUANG** ke tempat sampah

www.uhamka.ac.id | info@uhamka.ac.id | 0217284461 | @uhamka | YouTube | @uhamkaID

**Cara Merawat Organ Reproduksi**

- Pakaian Dalam & Celana Dalam Diganti Minimal 2x Sehari
- Pakai Handuk Bersih, Kering, Tidak lembab & Bau
- Menggunakan CD yang Mengerap Keringat
- 1. Perempaan: Membersihkan, cebok BAB/BAK Dari Atas Organ Ke Bawah  
2. Laki-Laki: Membersihkan / Kibitan

Rosa/P's Slides

**TERIMAKASIH**

😊

www.uhanika.ac.id | info@uhanika.ac.id | 0272784451 | @uhanika | YouTube | @uhanikaID

### Lampiran 3. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya

#### 1. Biodata Ketua Pengabdian

##### A) Identitas Pribadi

1	Nama lengkap	Rosi Feirina Ritonga, M. Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NPD	D.15.0992
5	NIDN	0329048403
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Medan, 29 April 1984
7	Email	<a href="mailto:rosiritonga@uhamka.ac.id">rosiritonga@uhamka.ac.id</a>
8	Nomor Telepon/HP	081375536646
9	Alamat Kantor	Jalan Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur
10	Nomor Telepon/Faks	021-8400341
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 30 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Daya dan Berkelanjutan</li> <li>2. Pembelajaran IPA di SD</li> <li>3. Strategi Pembelajaran Biologi</li> <li>4. Evaluasi dan Hasil Belajar</li> <li>5. Evolusi</li> <li>6. Praktikum IPA di SD</li> </ol>

##### B) Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Medan
Bidang Ilmu	Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi
Tahun Masuk-Lulus	2002-2007	2010-2012
Judul Skripsi/Tesis	Perbedaan Mutu Proses Pembelajaran Biologi antara SMA Favorit dan SMA Bukan Favorit di Kota Medan	Pemetaan Soal Ujian Nasional pada Pelajaran Biologi di Kota Medan
Nama Pembimbing	Syarifuddin, Ph.D.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Syarifuddin, Ph.D.</li> <li>2. Dr. Elly Djulia, M. Pd.</li> </ol>

##### C) Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2016	Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Muhammadiyah Cabang	LPPM Uhamka	5.000.000

		Limo Cinere dalam Pengolahan Sampah Rumah Tangga menjadi Barang-Barang yang Bernilai Ekonomi untuk Menambah Pendapatan Keluarga		
2	2017	PKM Pelatihan praktikum IPA Bagi Guru-guru di SDN Makasar 08 Pagi dan SDN Makasar 09 Pagi Jakarta Timur	LPPM Uhamka	7.000.000
3	2018	PKM Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga di RT 01 dan RT 02 Kelurahan Klapanunggal Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor	LPPM Uhamka	10.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi .

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Jakarta, Juli 2021

Ketua



Rosi Feirina Ritonga, M.Pd

## 2. Biodata Anggota Pengabdian 1

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitaslainnya	
5	NIDN	0331076002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang Panjang, 31 Juli 1960
7	E-mail	yuliarahmadhar@uhamka.ac.id
9	NomorTelepon/HP	08991824144
10	Alamat Kantor	Jl.TanahMerdeka, KampungRambutan Jakarta Timur.
11	NomorTelepon/Faks	Telp.021-8400341/Fax. 021-8411531
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 180 orang
13. Mata Kuliah yg Diampu		Fisika Dasar
		Listrik Magnet
		Pendidikan IPA di SD
		Dst.

### B. RiwayatPendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Pendidikan Lingkungan Hidup
Tahun Masuk-Lulus		
Judul Skripsi/Tesis	Perbandingan Hasil Belajar dalam Kelompok dengan Belajar Individual pada Pengajaran Fisika di SMA Negeri 45 Jakarta Utara	Pengaruh Pendekatan Pembelajaran dalam Mata Kuliah Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan dan Sikap Hidup Sehat Hasil Belajar Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan (Eksperiment pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan)
Nama Pembimbing	1. Drs. Muchsin Lubis, M.Sc 2. Drs. Tasman Abbas	1. Prof. Dr. Lysna Lubis, 2. Prof. Dr. Nadiroh, M.Pd.



C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2015	Evaluasi Jenjang Pendidikan Formal Masyarakat Pesisir (Studi Kasus di Wilayah Pulau Tunda Tangerang Kabupaten Banten)	LEMLIT UHAMKA	10.000.000
2	2016	Hubungan antara Kecerdasan logika dan Sikap Berfikir Kritis Mahasiswa FKIP UHAMKA Prodi Pendidikan Fisika Terhadap Hasil Mata Kuliah Listrik Magnet	LEMLIT UHAMKA	9.000.000

D. Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun Terakhir

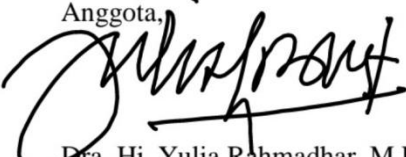
No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jml
1	2017	Pelatihan Mengukur Kadar dan pH air bagi santri Pesantren PERSIS 86 Rancaekek Bandung	LPPM UHAMKA	9.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi .

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Jakarta, April 2021

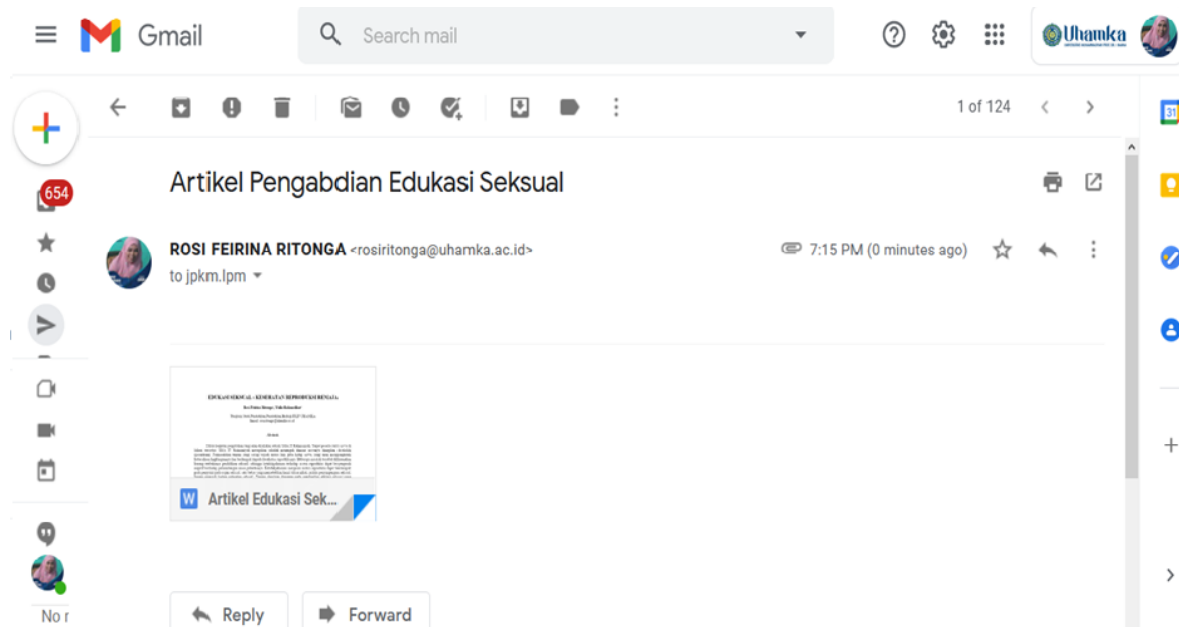
Anggota,



Dra. Hj. Yulia Rahmadhar, M.Pd

## Lampiran 4. Artikel Ilmiah (*draf, status submission, atau reprint*) dll

Status **Submitted** pada Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM), Universitas Negeri Medan



### Pelatihan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri

Rosi Feirina Ritonga<sup>1</sup>, Yulia Rahmadhar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Pendidikan Biologi FKIP UHAMKA  
Email: [rosiritonga@uhamka.ac.id](mailto:rosiritonga@uhamka.ac.id)

#### abstrak

Mitra kegiatan pengabdian yaitu remaja putri Coco Garden Klapanunggal, yang tergabung dalam Karang taruna dan remaja mesjid. Karang taruna dan remaja mesjid Coco Garden merupakan organisasi sosial kepemudaan, sebagai wadah berkumpulnya remaja antara usia 14 – 21 tahun yang berkegiatan secara positif. Karang Taruna berkegiatan dalam mengatasi masalah sosial di lingkungan, dan Remaja Mesjid dalam memakmurkan mesjid. Sebagai remaja yang aktif, permasalahan yang sering terjadi adalah abainya mereka terhadap kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya. Hal ini dipicu antara lain gaya hidup ditengah aktivitasnya dalam berkegiatan, sehingga *terlupa* akan kebersihan dan kesehatan organ reproduksinya. Masalah lain yakni ketidakpahaman dan ketidaksadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi, dikarenakan kurangnya edukasi dari orang tua, dimana anak juga malu (tabu) ketika membicarakan masalah reproduksi. Ketidakpahaman ini tentunya akan berdampak negatif terhadap perkembangan masa pubertasnya. Dampak negatif yang akan ditimbulkan seperti munculnya penyakit pada organ seksual, melakukan seks bebas yang menyebabkan hamil diluar nikah, terjerumus pada perilaku penyimpangan seksual, hingga menjadi korban pelecehan seksual. Dengan demikian dianggap perlu memberikan pelatihan menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi dalam bentuk edukasi kesehatan seksual. Diharapkan pelatihan ini mampu memberikan pemahaman mengenai sistem dan fungsi organ reproduksi dan bagaimana mekanisme kerjanya. Sehingga mereka akan paham dan mampu mengaplikasikannya pada kegiatan harian mereka sehingga terbentuk pola dan perilaku keseharian yang sadar akan kebersihan dan kesehatan sistem reproduksinya.

**Kata kunci : edukasi seksual, kesehatan reproduksi, reproduksi remaja, penyimpangan seksual**

#### **abstract**

The partners of this service activity are Coco Garden Klapanunggal's young women, who are members of the Youth Organization and mosque youth. The youth organization and youth community at Coco Garden mosque are a youth social organization, as a gathering of youth between the ages of 14-21 years who have positive activities. Karang Taruna is active in overcoming social problems in the environment, and Youth Mosques in prospering mosques. As an active teenager, the problem that often occurs is the neglect of the hygiene and health of their reproductive organs. This is triggered by, among other things, a lifestyle in the midst of their activities, so that they forget about the cleanliness and health of their reproductive organs. Another problem is the lack of understanding and awareness of the importance of maintaining the health and hygiene of the reproductive organs, due to the lack of education from parents, where children are also embarrassed when talking about reproductive problems. This misunderstanding will certainly have a negative impact on the development of puberty. The negative impacts that will be caused include the emergence of diseases in the sexual organs, having free sex which causes pregnancy outside of marriage, falling into sexual deviant behavior, to becoming victims of sexual victims. Thus, it is deemed necessary to provide training to maintain cleanliness and health of reproductive organs in the form of sexual health education. It is hoped that this will provide an understanding of the reproductive system and function of the organs and how they work. So that they will understand and be able to apply it to their daily activities so that daily patterns and behaviors are formed that are aware of the cleanliness and health of their reproductive system

**Key words : sexual education, reproductive health, adolescent reproduction, sexual deviation**

## **PENDAHULUAN**

Remaja merupakan sebuah fase peralihan antara masa anak-anak menuju dewasa yang diawali dengan terjadinya kematangan seksual (Mairo, 2015). Awal terjadinya proses ini ditandai dengan adanya perubahan fisik. Menurut buku pedoman pelaksanaan KIE yang dilansir dari web kemenkes.go.id, Perubahan fisik yang terjadi pada remaja, merupakan tanda aktifnya organ seks primer dan sekunder. Tanda seks primer langsung berhubungan dengan organ seks seperti menstruasi (pada wanita) dan mimpi basah (pada pria). Sedangkan tanda seks sekunder pada wanita adanya perubahan dengan membesarnya payudara, pinggul melebar, dan tumbuhnya rambut di sekitar kemaluan dan ketiak. Pada pria terjadi perubahan suara, tumbuhnya jakun, penis dan buah zakar bertambah besar, terjadinya ereksi dan ejakulasi, badan berotot, tumbuh kumis, cambang dan rambut di sekitar kemaluan dan ketiak.

Perubahan yang terjadi tentunya mempengaruhi pula kejiwaan dan emosional remaja. Fase peralihan ini juga memberikan pemikiran kritis dan imajinasi-imajinasi abstrak. Rasa ingin tahu yang meningkat dengan adanya perubahan pada dirinya harus diarahkan dengan positif. Dari segi kesehatan reproduksi, perilaku ingin mencoba dalam bidang seks sangatlah rawan, karena dapat mengakibatkan dampak buruk yang merugikan masa depan, terutama remaja perempuan. Hal ini tentunya menjadi polemik. Dibutuhkan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari melayani pertanyaan, mau mendengar, dan tidak

tabu atau sungkan membicarakan dan membahas permasalahan kesehatan reproduksi.

Memberikan pemahaman pendidikan seks kepada remaja diharapkan dapat menghindarkannya dari resiko negatif. Dengan sendirinya mereka diharapkan akan tahu mengenai seksualitas dan dampaknya bila dilakukan tanpa mematuhi aturan (Panjaitan dkk, 2015). Edukasi seks diperlukan untuk menjembatani antara rasa ingin tahu remaja tentang banyak hal tawaran informasi yang vulgar (browsing tidak terkontrol), dengan cara pemberian informasi tentang seksualitas yang benar, jujur, tepat sasaran, lengkap, dan disesuaikan dengan kematangna usianya.

*World Health Organization* (WHO) mendefinisikan bahwa kesehatan reproduksi merupakan suatu keadaan fisik, mental serta sosial yang utuh, yang bebas dari penyakit dan kecacatan sistem reproduksi. Sehat secara reproduksi juga berhubungan dengan bekerjanya segala aspek dalam sistem reproduksi mulai dari fungsi organ reproduksi hingga mekanisme kerja organ tersebut secara baik dan aman (Aisyaroh, 2011).

Laman kemkes.go.id, menyebutkan, menjaga kesehatan reproduksi dimulai dengan mengenalkan beberapa hal yakni (1) Pengenalan tentang proses, fungsi, dan sistem organ reproduksi; (2) Mengetahui penyakit pada sistem reproduksi seperti : HIV/AIDS dan penyakit menular seksual lainnya, serta dampaknya pada kondisi kesehatan organ reproduksi; (3) Memahami dan menghindari terjadinya kekerasan seksual; (4) Mengetahui pengaruh media sosial terhadap aktivitas seksual; (5) Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi, terutama membentuk kepercayaan diri dengan tujuan untuk menghindari perilaku berisiko.

Adapun cara untuk menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi masih dari Laman kemkes.go.id diantaranya : (1) Pakai handuk yang lembut, kering, bersih, dan tidak berbau atau lembab; (2) Memakai pakaian dalam berbahan yang mudah menyerap keringat; (3) Pakaian dalam diganti minimal 2 kali dalam sehari; (4) Bagi perempuan, sesudah buang air kecil, membersihkan alat kelamin sebaiknya dilakukan dari arah depan menuju belakang agar kuman yang terdapat pada anus tidak masuk ke dalam organ reproduksi; (5) Bagi laki-laki, dianjurkan untuk dikhitan atau disunat agar mencegah terjadinya penularan penyakit menular seksual serta menurunkan risiko kanker penis.

Remaja Masjid dan Karang taruna RW 014, merupakan organisasi kepemudaan sebagai wadah berkumpulnya remaja antara usia 14 – 21 tahun yang berkegiatan secara positif. Adapun kegiatan Karang Taruna yaitu mengatasi masalah sosial di lingkungannya. Sementara itu Remaja Masjid fokus dalam memakmurkan masjid dan kegiatan

kerohanian. Permasalahan umum yang terjadi pada usia remaja yaitu perilaku abai mereka dalam menjaga kebersihan organ reproduksi. Seringkali karena aktifnya berkegiatan menjadi *lupa* untuk mengganti pakaian dalam. Tak jarang juga mereka mengenakan pakaian luar (celana jeans) yang beulang kali dipakai, padahal dicelana tersebut sangat memungkinkan hidupnya kuman. Ketidaktahuan akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan organ reproduksi menjadi permasalahan. Seringkali mereka enggan bertanya karena masih dianggap tabu. Dampaknya, mereka tidak memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi. Karenanya dianggap penting melakukan Edukasi Kesehatan Reproduksi pada remaja putri di RW 014 Klapanunggal.

## **MASALAH**

Permasalahan yang dihadapi oleh remaja putri RW 014 adalah:

1. Sebanyak 87% remaja belum mengetahui cara menjaga kebersihan dan kesehatan organ reproduksi.
2. Sebanyak 88% siswa belum memiliki kesadaran tentang kebersihan dan kesehatan reproduksi
3. Belum adanya edukasi mengenai cara menjaga kesehatan dan kebersihan reproduksi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan empat langkah, yaitu :

### 1) Survei

Kegiatan ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan remaja putri di daerah yang di rencanakan, dimana hasil survei menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat perlu dilakukan.

### 2) Pendekatan dengan Ketua RW

Pendekatan dilakukan guna koordinasi Tim pelaksana dengan Ketua RW. Ketua RW dalam hal ini sebagai mitra pengabdian berkontribusi dalam beberapa hal yaitu: (1) Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan, (2) Pengurusan administrasi kegiatan seperti surat-menyurat dan pemberitahuan bagi pihak-pihak terkait, (3) Pengumpulan peserta kegiatan, dan (4) Penyedia fasilitas berupa tempat pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana

pengabdian dan mitra akan berkoordinasi sebelum, saat, dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3) Sosialisai Kegiatan

Setelah proposal disetujui LPPM Uhamka untuk dilaksanakan, maka akan diinformasikan ke Ketua RW untuk melakukan sosialisasi kegiatan kepada remaja putri agar dapat mengikuti pelatihan dihari yang telah disepakati. Adapun peserta yang hadir berjumlah 21 orang.

4) Paparan Materi

Paparan materi berisi tentang gambaran sistem reproduksi secara menyeluruh. Apa itu sistem reproduksi, organ apa saja yang terdapat pada sistem reproduksi, bagaimana mekanisme kerja sistem reproduksi dan hormon yang mempengaruhinya, bagaimana agar terhindar dari penyakit yang ada pada sistem reproduksi dan bagaimana tips dan trik kita sebagai remaja putri yang baru memasuki masa pubertas dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi

5) evaluasi pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahap yaitu: (1) saat dan setelah kegiatan pengabdian, tim akan memberikan angket kepada seluruh peserta. Melalui angket yang terkumpul, maka diperoleh data terkait respon, kekurangan, dan kelebihan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan sehingga ada perbaikan untuk kegiatan pengabdian selajutnya. (2) Monitoring keberhasilan pelatihan edukasi kesehatan reproduksi. (3) Koordinasi antara tim pelaksana dan peserta secara langsung terkait tindak lanjut yang dilakukan peserta setelah adanya pengabdian tersebut. Koordinasi ini terkait apakah peserta masih membutuhkan edukasi lebih lanjut.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Tujuan**

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu.:

- a. Memberikan pengetahuan mengenai sistem reproduksi, mulai dari pengenalan organ reproduksi, bagaimana organ reproduksi bekerja dalam sistem reproduksi dan hormon yang mempengaruhinya, sampai pada cara menjaga kesehatan dan kebersihan sistem reproduksi sehingga dapat terhindar dari penyakit pada sistem reproduksi.
- b. Memberikan pemahaman untuk meningkatkan kesadaran (*attitude*) remaja tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi, sampai terbentuk prilaku/pola hidup bersih dalam menjaga organ reproduksi

- c. Melalui LPPM Uhamka, memberikan pelatihan edukasi kesehatan sistem reproduksi, tips dan trik dalam menjaga kesehatan dan kebersihan sistem reproduksi, terutama pada masa pubertas
- d. Mengevaluasi keberhasilan Kegiatan. Tujuan proses evaluasi adalah ingin melihat keberhasilan kegiatan dan rencana tindak lanjut, juga bagaimana respon peserta terhadap kegiatan edukasi seksual ini. Ada pun data yang diperoleh dari evaluasi ini adalah sebagai berikut :

<b>Pelaksana Pelatihan</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Tema Pelatihan	4.8	Memuaskan
Ketepatan Waktu	4.2	Bagus
Suasana	4.6	Memuaskan
Kelengkapan Materi	4.8	Memuaskan
Servis/Sikap Penyelenggara	4.4	Memuaskan
Alat Bantu	4.2	Bagus
<b>Narasumber Yulia Rahmadhar</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Penguasaan masalah	4.6	Memuaskan
Cara Penyajian	4.2	Bagus
Manfaat materi	4.4	Bagus
Interaksi dengan Peserta	4.6	memuaskan
Penggunaan alat bantu	4.2	Bagus
<b>Narasumber Rosi Feirina Ritonga</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>Keterangan</b>
Penguasaan masalah	4.8	Memuaskan
Cara Penyajian	4.8	Memuaskan
Manfaat materi	4.8	Memuaskan
Interaksi dengan Peserta	4.8	memuaskan
Penggunaan alat bantu	4.2	Bagus

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Peserta

## 2. Sasaran

Sasaran yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini adalah:

1. Terbentuknya empat kompetensi pada remaja putri setelah adanya pelatihan edukasi kesehatan reproduksi ini yaitu (a) *Knowledge* (Pengetahuan), remaja putri akan memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem reproduksi, (b) *Skill* (Kemampuan), remaja putri dapat menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksinya, (c) *Attitude* (Perilaku), akan terbentuk sikap sadar dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi, (d) *Product* (Produk), remaja putri memperoleh modul mengenai kesehatan sistem reproduksi.
2. Hasil kegiatan pelatihan ini sebagai media edukasi yang dipublikasi ke jurnal pengabdian masyarakat yang ber-ISSN, memiliki video yang diunggah di youtube, dan terbit di berita online

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pelatihan edukasi kesehatan seksual remaja putri di RW 014 Klapanunggal berjalan lancar dengan jumlah peserta sebanyak 21 peserta.
- 2) Materi pelatihan, berupa edukasi kesehatan sistem reproduksi, mulai dari pengenalan organ reproduksi bagian dalam dan luar, siklus menstruasi, hormon yang mempengaruhi kerja sistem reproduksi dan penyakit yang terdapat pada organ reproduksi hingga motivasi dengan tips dan trik menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi.
- 3) Kegiatan pelatihan dapat membentuk perilaku/sadar remaja putri terhadap pentingnya kebersihan dan kesehatan reproduksi.
- 4) Ada pun tema pelatihan, ketepatan waktu, suasana, kelengkapan materi, sikap penyelenggara dan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini sudah bagus dan memuaskan. Narasumber dan paparan materi yang disampaikan juga mendapat respon positif.
- 5) Kendala yang dihadapi berupa tidak dapat bertemu secara tatap nyata, namun dapat diatasi dengan tatap maya melalui *Zoom Meeting* sehingga proses edukasi tetap berjalan baik dan lancar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada LPPM UHAMKA yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini. Selanjutnya terima kasih kepada Ketua RW 014, Ketua DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) dan remaja putri atas bantuan dan partisipasi dalam kegiatan ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisyaroh, N. 2011. Kesehatan reproduksi Remaja. *Jurnal Majalah Ilmiah Sultan Agung*, Vol 123. No 49:71-84. Perkotaan, 10 (3), 76–90.
- Bella, S.M., and Istianah, F., 2017. Pendidikan Seksualitas Sejak Dini sebagai Upaya Menghindarkan Anak-Anak Usia Sekolah Dasar dari Penyimpangan Seksualitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (3): pp. 838-849
- Djama, N. T. (2017). Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 30-34.
- Mairo, Q.K.N., & Sri E.R., Benny H.P. (2015). Kesehatan Reproduksi Remaja Putri di Pondok Pesantren Sidoarjo Jawa Timur. *Jurnal MKB*, Vol 47 No. 2: 77-83



- Tim LPPM Uhamka. (2018). Panduan Program Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Uhamka. Jakarta: LPPM Uhamka
- Tjhay, F., Surilena S., & Widjaja N.T. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Prilaku Seksual Siswa SMP di Jakarta Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*. Vol 11 No 2
- Panjaitan RL, Djuanda D, Hanifah N. Persepsi Guru mengenai Sex Education di Sekolah Dasar kelas VI. *Mimbar Sekolah Dasar*. 2015 ; 2 (2) : 224–233
- Samino. (2012). Analisis perilaku sex remaja SMAN 14 Bandar lampung 2011. *Jurnal Dunia Kesmas*, 1 (4) hal 175-183
- Senja, A., Widiastuti, Y., & Istioningsih, I. (2020). Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Keperawatan*, 12 (1), 85-92.
- Suidhan, A., Seweng, A., Noor, NB. (2013). Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan prilaku seks remaja akhir pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*
- Widiasih, R., & Anita S. (2018). *Health Behaviour* pada Perempuan Usia Subur dalam Menjaga Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Perawat Indonesia*. Vol. 2 No. 1, 1 – 9
- Suidhan, A., Seweng, A., Noor, NB. (2013). Hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan prilaku seks remaja akhir pada mahasiswa kesehatan dan non kesehatan di Kab. Mamuju Prov. Sulawesi Barat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*

## Lampiran 5. Publikasi di Media Cetak/Daring

<https://www.serambiupdate.com/2021/07/dosen-fkip-uhamka-bersama-lppm-uhamka.html>



**Serambiupdate.com** Dosen Pendidikan Biologi dan Pendidikan Fisika FKIP Uhamka yang didukung oleh [LPPM Uhamka](#) mengadakan pelatihan berupa edukasi kesehatan reproduksi kepada Remaja Masjid dan Remaja Putri di RW 014 Klapanunggal. Kegiatan dilakukan secara offline dan online, dimana pada kegiatan offline diberlakukan protokol kesehatan yang sangat ketat (23/7)

Kegiatan yang diketuai oleh Rosi Feirina Ritonga MPd ini bertujuan mengedukasi dengan melatih remaja putri agar mengenal sistem reproduksi sehingga terbentuk sikap sadar terhadap kesehatan dan kebersihan organ reproduksinya.

Banyaknya kejahatan seksual dan terjadinya kehamilan sebelum menikah dikarenakan remaja putri, khususnya yang baru memasuki masa pubertas, belum memahami mekanisme kerja sistem reproduksinya dan seringkali mereka menganggap tabu untuk membicarakannya kepada orang tua. "Sudah seharusnya orang tua dan anak saling terbuka mengenai edukasi seksual, terutama mengenai kesehatan reproduksi. Remaja putri yang baru memasuki tahap pubertas perlu diedukasi, bagaimana cara mengganti pembalut, seberapa sering pembalut harus diganti, dan hal-hal positif apa saja yang harus dilakukan setelah mengalami menstruasi. Jika bertanya dengan cara googling, maka yang ada bukan

jawaban, melainkan hal-hal lain yang dapat berdampak negatif, jika tidak diawasi orang tua. Dan hal penting yang harus diingat ananda semua adalah, say no to sex before marriage” demikian dituturkan Pemantik Yulia Rahmadhar MPd selaku dosen Uhamka.

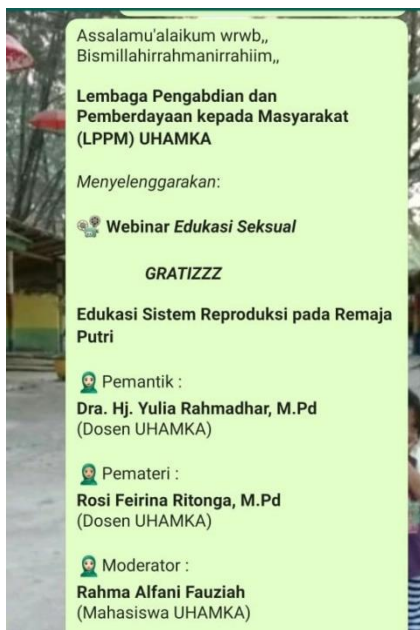
Selanjutnya Rosi Feirina Ritonga MPd dalam pemaparan materi menyampaikan pemahaman konsep sistem reproduksi, bagian-bagian dalam sistem reproduksi, dimulai dari organ reproduksi bagian dalam dan bagian bagian luar, siklus menstruasi, hormon dan penyakit-penyakit pada sistem reproduksi sampai tips dan trik dalam menjaga kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi. Narasumber juga memberikan arahan dan motivasi kepada remaja putri bagaimana menumbuhkan perilaku sadar dan peduli akan kebersihan dan kesehatan sistem reproduksi. Hal ini sangat penting diketahui mereka sebagai remaja putri yang baru memasuki usia pubertas.

Remaja putri terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Hal ini terlihat dari pertanyaan remaja putri bernama Melli yang menanyakan, “apakah ada pantangan makanan buat kami, remaja yang baru mengalami menstruasi”.

Ibu Aningsih, mewakili DKM dan Kepengurusan RW 014, menyampaikan rasa terimakasih kepada TIM dan LLPM Uhamka, karena bersedia hadir memberikan pemahaman kepada remaja masjid dan remaja putri yang ada dilingkungan mereka. Karena remaja masjid merupakan remaja yang sangat aktif dan memiliki banyak kegiatan dalam kemakmuran masjid. Pelatihan ini dianggap sangat bermanfaat. Beliau juga memohon maaf atas jamuan yang diberikan, mengingat kondisi pandemi saat ini. Besar harapan beliau agar TIM selalu sehat dan dapat mengadakan pelatihan berikutnya di RW 014.

## Lampiran 6. HKI, Publikasi, Leaflet, Produk Lainnya

### a. Undangan Kegiatan



### b. Flyer



## Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan

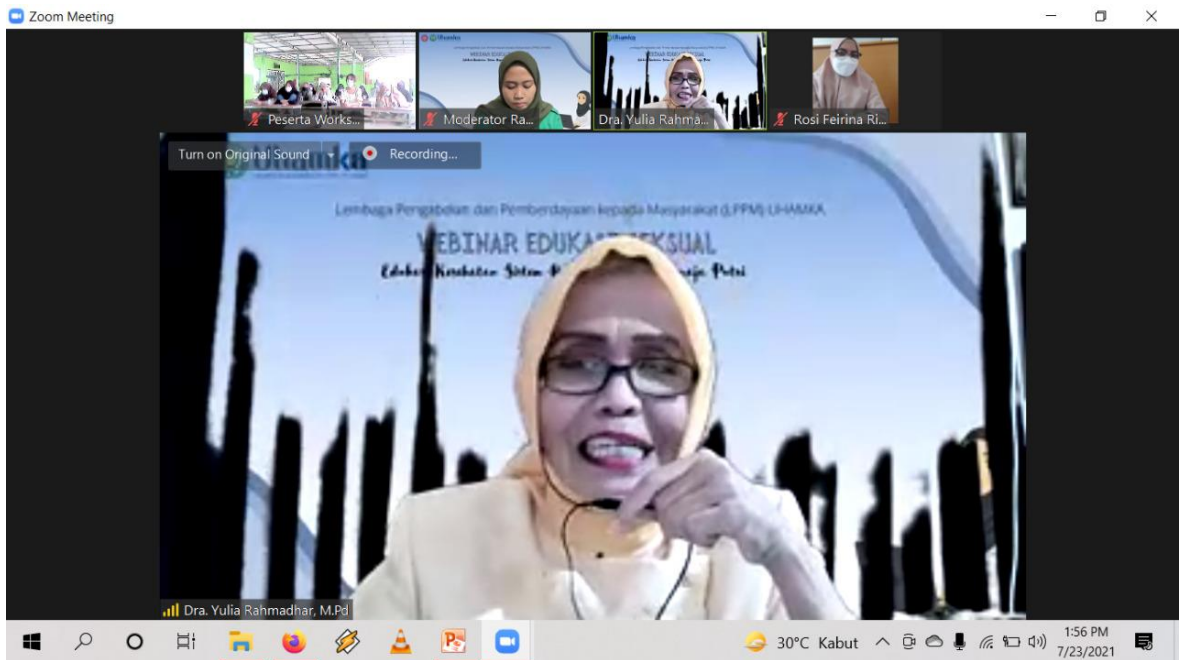
### Pemandu acara/Moderator



### Sambutan sekaligus pembukaan dari Pengurus DKM, Ibu Aningsih




Pemantik menyampaikan materinya




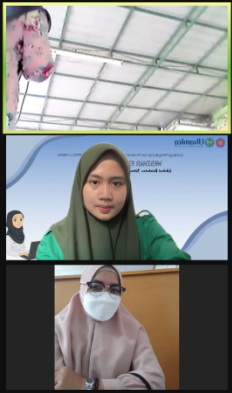
Narasumber menyampaikan materinya

Recording



## EDUKASI KESEHATAN SISTEM REPRODUKSI DI MASA PUBERTAS Remaja Putri

ROSI FEIRINA RITONGA, M.Pd




"Kurangnya edukasi terkait kesehatan reproduksi pada remaja memicu terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, antara lain pernikahan usia muda, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, infeksi menular seksual, kekerasan seksual, dan lain-lain," katanya. 21 Sep 2019

dr. Fazidah A. Siregar, M.Kes. Ph.D

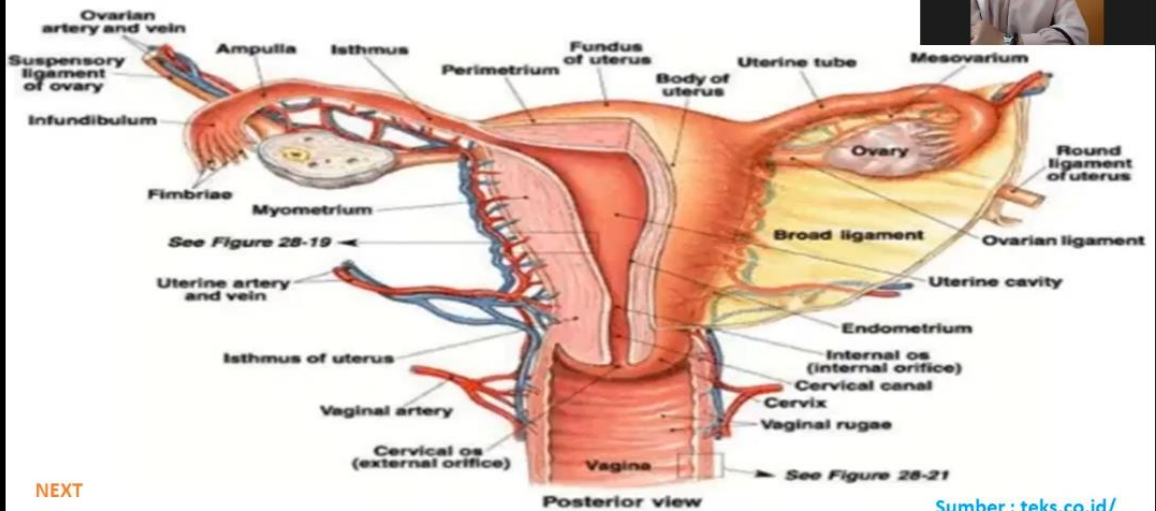
[gaya.tempo.co > read > pengetahuan...](https://www.gaya.tempo.co/read/pengetahuan...)

### Pengetahuan Reproduksi Remaja Masih Minim, Ini Akibatnya - Gaya ...



Integrity, trust, compassion

# SISTEM REPRODUKSI WA

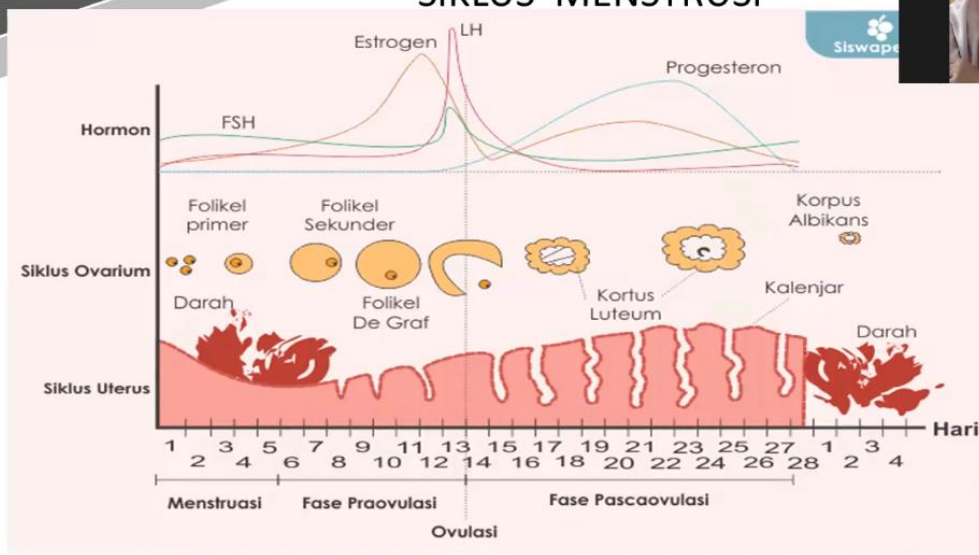


NEXT

Sumber : teks.co.id/

[www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id) | 
 [info@uhamka.ac.id](mailto:info@uhamka.ac.id) | 
 (021)73944451 | 
 @uhamkaid | 
 YouTube Uhamka | 
 @UhamkaID

# SIKLUS MENSTRUASI




[www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id) | 
 [info@uhamka.ac.id](mailto:info@uhamka.ac.id) | 
 (021)73944451 | 
 @uhamkaid | 
 YouTube Uhamka | 
 @UhamkaID




Recording

Uhamka

HAL YANG PERLU DILAKUKAN UNTUK MENGHINDARI PENYAKIT ORGAN REPRODUKSI



Rosi fr's Slides



Recording

CINTA DIRI SENDIRI

Tidak ada yang sempurna, **terima dirimu** apa adanya

Lakukanlah apa yang disukai tanpa takut pendapat negatif orang

Berhenti mengikuti standar orang lain, **jadilah diri sendiri**

Percaya diri pada potensi yang dimiliki

Jika sekarang berbuat kesalahan, **terimalah & jadikan pelajaran**

[www.uhamka.ac.id](http://www.uhamka.ac.id)
[info@uhamka.ac.id](mailto:info@uhamka.ac.id)
 (021)73044451
 [uhamkaid](https://www.instagram.com/uhamkaid)
[YouTube Uhamka](https://www.youtube.com/channel/UCuhamka)
[@UhamkaID](https://www.twitter.com/uhamkaID)



## Lampiran 8. Daftar Peserta

Jumlah peserta yang menghadiri zoom meeting sebanyak 21 remaja putri



**DAFTAR HADIR  
PELATIHAN EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA PUTRI  
KLAPANUNGGAL**

Bogor, 23 Juli 2021

No	Nama	Kelas	Asal Sekolah	No HP	Tanda Tangan
1	Keryla Jodi Rahayu	G.C	Sdn 02		1.
2	IVENA SITARUS	8H	SMP Nekat	082311320883	2.
3	Maria Rahmah Iskardi	7d	me. Annur	081215376776	3.
4	STANISLAUS P. S.	6B	Sdn 08	081337725217	4.
5	AULIA RACHMAWATI	XII	SMAN GM PUTRI	087849494857	5.
6	CANDIKA ANEPRANA	XI	SMK SINTA TEKNIK	082200615909	6.
7	MYNDIA	IX	SMP AI-PURDON	081207087866	7.
8	Alfa Furi Kusumawati	2F	SMP Nekat	083896929125	8.
9	Kahma Afua Aquilina	IX	SMP Nekat	0831527501819	9.
10	Melissa Widyah Utami	IX	Smp Nekat	084760720083	10.
11	Della Anggrani S	IIIV	SMP Nekat	087831161713	11.
12	Suci Shammica	6	Sdn Di	080805870601	12.
13	Nayun Siatya P.	IX	Smp Nekat	083018939571	13.
14	Talita Nurcahyo M.	IX	SMPN Nekat		14.
15	cahaya syifa A.	VIII	MTS an-nur	085883560177	15.
16	Dina Hanubajati	X	SMAN Klapanunggal	081294149970	16.
17	ARLYANNA	XII	SMK Al-Hidmah Bogor	083192120707	17.
18	Burdah K.P	12	SMK Muhammadiyah	08332437766	18.
19	Sifa Musyifa A.		Luati	082010281538	19.
20	Naura Aulia Rahma	.VI	Sdn 04	08299703020	20.
21	Alfa Sella Novalia	8D	SMP 01	081317206919	21.
22					22.
23					23.
24					24.
25					25.
26					26.
27					27.
28					28.
29					29.
30					30.

Ketua Pelaksana,

Rosi Feirina Ritonga, M.Pd

## Lampiran 9. Surat Mitra



PEMERINTAHAN KABUPATEN BOGOR  
DUSUN V (LIMA)  
PERUMAHAN COCO GARDEN RW 014  
DESA/KECAMATAN KLAPANUNGGAL  
Sekretariat : Balai RW 014 Klapanunggal – Bogor 16710



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risdi Maryanto  
Jabatan : Ketua RW  
Nama Mitra : RW 014  
Bidang Usaha : Masyarakat  
Alamat : Perumahan Coco Garden

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul **“PKM Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Putri Klapanunggal”**, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Rosi Feirina Ritonga, M.Pd  
NIDN : 0329048403  
Perguruan Tinggi : Uhamka

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 25 April 2021

Yang membuat pernyataan

